

Pengaruh Rentabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia

Cindy Erlina¹, Wahyu Dwi Warsitasari²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstrak

Tujuan penelitian ini menjelaskan pengaruh rentabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didapati 8 perusahaan dengan kriteria tertentu. Teknik analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 5%. Teknik pengolahan data menggunakan Eviews 9.0. Hasil penelitian menerangkan secara parsial variabel rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *leverage* dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel rentabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Food and Beverage*; Kebijakan Dividen; *Leverage*; Nilai Perusahaan; Rentabilitas

Copyright (c) 2023 Cindy Erlina

✉ Corresponding author :

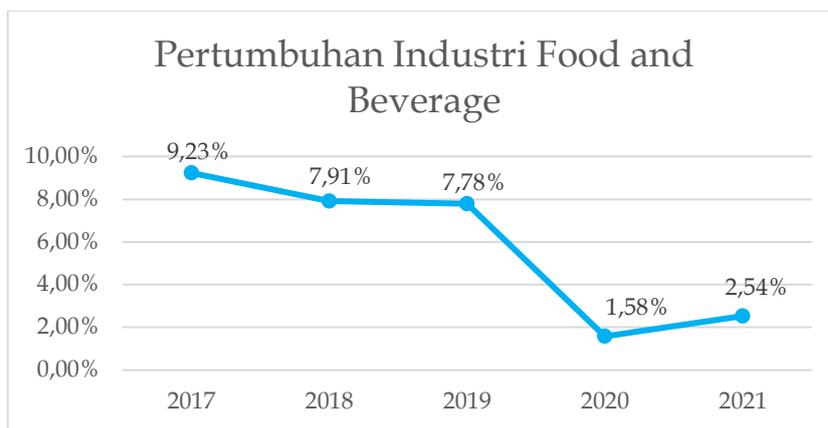
Email Address : erlinacindy76@gmail.com

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat berbagai macam sektor industri yang diperjualbelikan di pasar modal, yang mana salah satunya yaitu sektor industri *food and beverage*. Pada sektor ini dinilai kian berkembang pesat, dilihat dari jumlah daftar perusahaan yang masuk ke dalam sektor ini. Sebagaimana di bidang industri makanan dan minuman pada umumnya merupakan kebutuhan masyarakat, maka perusahaan di industri ini banyak dicari dan diminati oleh para kalangan investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya (Azizah & Yahya, 2019).

Perusahaan *food and beverage* termasuk ke dalam kategori sektor industri yang stabil terhadap krisis ekonomi. Maka dari itu perusahaan ini dinilai memiliki peranan yang sangat penting dalam pergerakan ekonomi nasional. Pada sektor ini, perusahaan *food and beverage* dinilai mempunyai kontribusi yang baik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), karena dapat menunjang perekonomian nasional. Tercatat pada sektor ini berkontribusi hingga 37,77% dari PDB industri pengolahan non migas. Perusahaan *food and beverage* juga dinilai memiliki prospek yang menjanjikan karena saham perusahaan sektor ini relatif stabil. Karena relatif stabil ini menjadikan daya tarik investor untuk berinvestasi pada sektor ini (Sukmahayati & Suwaidi, 2021).

Berikut ini adalah gambar 1, grafik pertumbuhan industri *food and beverage* yang terdaftar di Indonesia pada tahun 2017-2021.

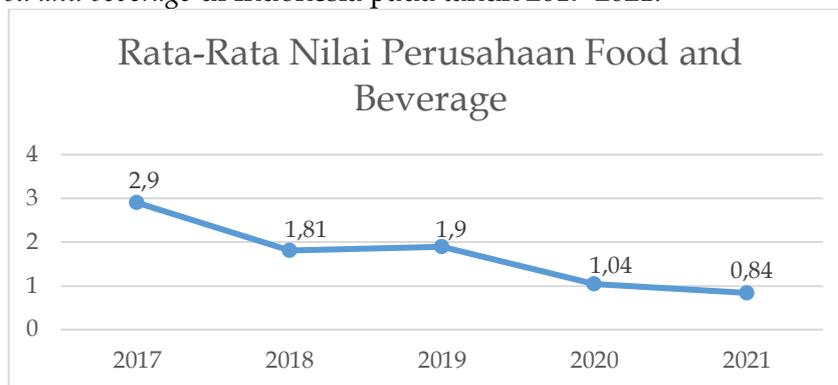


Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Industri *Food and Beverage*
 Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022

Pertumbuhan industri dari perusahaan *food and beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021 yang diperlihatkan seperti pada gambar di atas, bergerak secara fluktuatif. Hal tersebut bisa terjadi karena harga saham yang mengalami kenaikan ataupun juga penurunan. Pada tahun 2017-2020 pertumbuhan industri perusahaan *food and beverage* terus menerus mengalami penurunan. Tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan sebesar 1,32% dari 9,23% ke 7,91%. Tahun 2018 sampai tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,13% yaitu 7,91% ke 7,78%. Dan tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 6,2% yaitu 7,78% ke 1,58%. Akan tetapi pada tahun 2020 ke tahun 2021 pertumbuhan industri perusahaan *food and beverage* mengalami peningkatan, yaitu sebesar 0,96% dari 1,58% ke 2,54%. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan industri perusahaan bisa mengalami kenaikan atau bahkan juga penurunan. Untuk itu dalam perkembangannya, perusahaan perlu mengelola nilai perusahaan agar tetap stabil.

Nilai perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan tentang seberapa baik dan buruk suatu manajemen mengelola aset dari perusahaannya. Hal mendasar yang dapat digunakan dalam tolok ukur untuk menentukan sebuah nilai dari suatu perusahaan yaitu mengaplikasikan rasio *Price to Book Value* (PBV) dari perusahaan itu sendiri. Sebab dengan pengamplifikasian PBV dapat mencerminkan nilai sebuah perusahaan untuk setiap pemegang saham dengan aset diinvestasikan pada perusahaan. PBV yang tinggi pada perusahaan dinilai baik dalam menciptakan nilai untuk pemegang saham diikuti dengan harga saham juga tinggi. Begitupun dengan sebaliknya, jika nilai PBV dari sebuah perusahaan itu rendah maka rendah juga nilai sahamnya pada perusahaan tersebut (Triyonowati, 2022, p. 8).

Berdasarkan data nilai perusahaan dengan perhitungan rasio *price to book value* (PBV) pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021 dengan jumlah keseluruhan 85 perusahaan, hanya ada 37 perusahaan yang dapat diidentifikasi laporan keuangannya berdasarkan tahun pengamatan. Berikut ini gambar 2 menunjukkan grafik rata-rata nilai perusahaan *food and beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021.



Gambar 2. Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan *Food and Beverage*
 Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan gambar tersebut, grafik rata-rata nilai perusahaan sektor *food and beverage* di Indonesia berfluktuasi dari tahun 2017-2021. Hal tersebut terjadi sebab harga saham rata-rata terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 sampai 2018 nilai perusahaan *food and beverage* terjadi penurunan sebanyak 1,09. Tahun 2018 ke tahun 2019 nilai perusahaan naik sebanyak 0,09. Namun, tahun 2019 sampai tahun 2021 terus mengalami penurunan, yaitu sebesar 1,06. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan bisa naik atau turun.

Tingginya nilai perusahaan membuat keinginan investor dalam berinvestasi menjadi meningkat dan mendorong untuk membeli saham di perusahaan tersebut, karena mereka yakin prospek masa depan perusahaan tersebut baik. Sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah dapat menjadikan investor kurang berminat berinvestasi di perusahaan tersebut karena mungkin akan timbul risiko. Dalam mengevaluasi perusahaan yang dinilai baik untuk dijadikan tempat berinvestasi, ada beberapa faktor yang perlu memperhatikan karena hal tersebut dapat menjadi pengaruh bagi nilai perusahaan. Didapati adanya faktor yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan diantaranya meliputi, rentabilitas atau biasa disebut juga profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen atau faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Suffah & Riduwan, 2016).

Rentabilitas pada perusahaan dapat menunjukkan perbandingan antara keuntungan dan modal (aset) selama periode tertentu (Primyastanto et al., 2022). Rentabilitas pada perusahaan dapat digunakan sebagai indikator dalam mengetahui apakah perusahaan tersebut dapat semakin berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain (Padangaran, 2013). Pada penelitian ini rentabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal perusahaan tersebut secara efektif (Sa'adah et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Khikmah et al., 2020; Nurhasanah & Paranita, 2020) menyatakan rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage pada perusahaan menaikkan potensi pengembalian pemegang saham melalui penggunaan dana perusahaan dengan biaya tetap, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menutupi beban tetapnya (Pranaditya et al., 2021). *Leverage* yang diukur dengan rasio keuangan dapat melihat seberapa baik perusahaan didanai oleh ekuitas (modal hutang) (Wiagustini, 2014, p. 85). Pada penelitian ini *leverage* diprosikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menutupi utang dengan modal (Pranaditya et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Hermono, 2017; Suwardika & Mustanda, 2017) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dividen dinilai sebagai hal penting suatu perusahaan karena menggambarkan keadaan keuangan dari perusahaan serta menunjukkan prospek keadaan masa depan perusahaan (Ovami & Nasution, 2020). Hal terpenting dalam kebijakan dividen yaitu menentukan pembagian keuntungan antara pembayaran dividen dan cadangan internal perusahaan. Pemegang saham yang mendapatkan pembagian dividen tidak selamanya tetap karena hal tersebut dapat berubah sebab adanya perubahan reksa dana. Oleh sebab itu, kebijakan dividen harus mempertimbangkan investasi dan pendanaan (Van Horne & Wachowicz, 2012, p. 270). Pada penelitian ini kebijakan dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham melalui proksi rasio pembayaran dividen atau disebut juga *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian yang dilakukan oleh (Hermono, 2017; Prastuti & Sudiartha, 2016; Senata, 2016) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Seorang investor perlu memperhatikan kondisi laporan keuangan perusahaan sebelum menentukan saham yang akan dibelinya serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi harga saham sangat penting karena harga saham dan perubahannya dianggap sebagai kriteria nilai perusahaan (Mothlagh et al., 2016). Analisis mengenai nilai perusahaan penting bagi pihak yang tertarik untuk berinvestasi, karena bisa menunjukkan seberapa jauh perkembangan perusahaan diakui oleh publik (Puspita & Tri, 2021).

Penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menunjukkan beberapa temuan, sebagaimana pengaruh rentabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Khikmah et al., 2020; Nurhasanah & Paranita, 2020) menyatakan bahwa rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Hermono, 2017; Suwardika & Mustanda, 2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berlainan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Solikahan et al., 2013) mengenai *leverage* terhadap nilai perusahaan, yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Hermono, 2017; Prastuti & Sudiarta, 2016; Senata, 2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anita & Yulianto, 2016) mengenai kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki ketidaksamaan dari riset sebelumnya, karena pada pengkajian ini memilih subjek penelitian yaitu perusahaan *food and beverage* serta dilakukan dalam rentang waktu 2017-2021. Dalam penelitian ini dapat diperlihatkan dimana pertumbuhan industri perusahaan *food and beverage* bergerak secara fluktuatif selama periode pengamatan. Penelitian ini perlu teliti karena masih belum terlalu banyak peneliti yang memilih perusahaan di bidang makanan dan minuman serta adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya terhadap hasil riset penelitian. Disamping itu, karena ingin menjelaskan pengaruh signifikansi antara nilai perusahaan dengan rentabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Berdasarkan latar belakang masalah, pengkajian ini bertujuan menjelaskan pengaruh rentabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021.

METODOLOGI

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian, melalui perhitungan dengan metode statistik yang ditujukan menguji hipotesis yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian asosiatif, sebab menghubungkan pengaruh yang ditimbulkan antar variabel independen yang meliputi rentabilitas, *leverage*, kebijakan dividen dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengukuran masing-masing variabel disajikan pada Tabel 2 Indikator Variabel Penelitian.

Menggunakan sumber data yaitu data sekunder, seperti laporan keuangan tahunan dari situs resmi perusahaan *food and beverage* di Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data menggunakan kepustakaan dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia dengan jumlah populasi ada 85 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sejumlah 8 Perusahaan *Food and Beverage* sebagai sampel dan didapati 40 data sebagai bahan observasi. Berikut kriteria pemilihan sampel yang digunakan:

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> dari tahun 2017-2021 yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangannya.	85
2.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak <i>delisting</i> sahamnya dari tahun 2017-2021.	37

3. Perusahaan *Food and Beverage* yang membagikan dividen berdasarkan tahun pengamatan. 8

Penelitian ini memakai *software E-views 9.0* dalam membuat analisis regresi data panel, dengan data yang ditransformasikan bentuk logaritma. Analisis yang pertama dilakukan dengan menggunakan uji multikolinearitas. Kemudian dilanjutkan dengan mengestimasi model data panel menggunakan teknik estimasi dengan memilih model menggunakan uji chow, uji hausman dan uji *Lagrange Multiplier (LM)*. Kemudian dipilih model terbaik dari uji pemilihan model *common effect, fixed effect, dan random effect*. Setelah diperoleh, selanjutnya membuat persamaan regresi data panel. Kemudian yang terakhir dengan teknik uji asumsi klasik.

Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Rentabilitas (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Brigham and Houston (2010: 149)
Leverage (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Kasmir (2016: 158)
Kebijakan Dividen (X3)	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio	Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2016: 162)
Nilai Perusahaan (Y)	$Book\ Value = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ $PBV = \frac{\text{Book Value}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio	Eugene F. Brigham (2004: 90)

H₁: Rentabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021.

H₂: Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021.

H₃: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021.

H₄: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021.

Analisis Regresi Data Panel

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it}$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- X1 = Rentabilitas
- X2 = *Leverage*
- X3 = Kebijakan Dividen
- a = konstanta

- β = koefisien regresi
- i = individu
- t = waktu
- ε = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	LOGX1	LOGX2	LOGX3
LOGX1	1,000000	-0,019549	-0,131871
LOGX2	-0,019549	1,000000	0,182261
LOGX3	-0,131871	0,182261	1,000000

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023

Berdasarkan dari Tabel 3 hasil uji multikolinearitas, koefisien korelasi X1 dan X2 sejumlah $-0,019549 < 0,85$, koefisien korelasi X1 dan X3 sejumlah $-0,131871 < 0,85$, dan koefisien korelasi X2 dan X3 sebesar $0,182261 < 0,85$. Dari hasil, dapat ditarik kesimpulan data tidak menunjukkan adanya multikolinearitas sebab memiliki koefisien korelasi setiap dari variabel bebas $< 0,85$.

Metode Pemilihan Model

Pada penelitian menggunakan tiga tahap pemilihan model yang dilakukan dalam penyusunan data panel. Pertama menggunakan Uji Chow dengan membandingkan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Kedua menggunakan Uji Hausman yaitu membandingkan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya dengan membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) yang dilakukan menggunakan Uji *Langrange Multiplier* (LM) menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05).

Uji Chow

Adapun hipotesis yang digunakan dalam estimasi pemilihan model ini adalah sebagai berikut:

H_0 : menggunakan pendekatan CEM

H_a : menggunakan pendekatan FEM

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section Chi-square	0,0000

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023

Berdasarkan hasil tersebut diketahui, H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui nilai signifikansinya $0,0000 < 0,05$. Kesimpulan dari hal ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) baik digunakan ketimbang *Common Effect Model* (CEM) dilihat dari data hasil yang ditampilkan.

Uji Hausman

Adapun hipotesis yang digunakan dalam estimasi pemilihan model ini adalah sebagai berikut:

H₀: menggunakan pendekatan REM

H_a: menggunakan pendekatan FEM

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0,9536

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023

Dari hasil diketahui, H_a ditolak dan H₀ diterima. Berdasarkan nilai signifikansinya adalah $0,9536 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan dari uji tersebut *Random Effect Model* (REM) baik digunakan daripada *Fixed Effect Model* (FEM) dilihat dari hasil yang ditampilkan.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Adapun hipotesis yang digunakan dalam estimasi pemilihan model ini adalah sebagai berikut:

H₀: menggunakan pendekatan CEM

H_a: menggunakan pendekatan REM

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis
	Cross-section
Breusch-Pagan	56,06046 (0,0000)

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023

Hasil di atas diketahui, H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat dilihat hasil signifikansinya adalah $0.0000 > 0,05$. Kesimpulannya yaitu *Random Effect Model* (REM) baik digunakan ketimbang dengan *Common Effect Model* (FEM) dilihat berdasarkan data yang ditampilkan.

Model Regresi

Telah diuji model pemilihan regresi yang terbaik dan dipilih model pendekatan terbaik yaitu *Random Effect Model* (REM). Seperti berikut pemilihan model regresi *Random Effect Model* dari pengaplikasian *software* Eviews 9.0.

Tabel 7. Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	1,405313	3,341998	0,0019

LOGX1	0,063168	0,418713	0,6779
LOGX2	0,186320	3,425015	0,0016
LOGX3	0,196744	3,123095	0,0035
Adjusted R-squared			0,472952
F-statistic			12,66568
Prob(F-statistic)			0,000008

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023

Persamaan Regresi Data Panel

$$\text{LOGPBV}_{it} = \alpha + \text{LOGROE}_{it} + \text{LOGDER}_{it} + \text{LOGDPR}_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$\text{LOGY} = 1,405 + 0,063*\text{LOGX1} + 0,186*\text{LOGX2} + 0,197*\text{LOGX3} + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan regresi dengan pendekatan *Random Effect Model* di atas, hasil analisis data dituliskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,405 menjelaskan tanpa adanya variabel rentabilitas (X1), *leverage* (X2), dan kebijakan dividen (X3), demikian variabel nilai perusahaan (Y) terjadi kenaikan sebanyak 1,405.
2. Nilai dari koefisien variabel rentabilitas (X1) sebesar 0,063, memperlihatkan rentabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Apabila nilai X1 terjadi kenaikan 1 satuan, demikian juga variabel Y juga terjadi kenaikan 0,063. Begitupun apabila nilai variabel lain konstan dan variabel X1 terjadi penurunan 1 satuan, variabel Y terjadi penurunan 0,063.
3. Nilai dari koefisien variabel *leverage* (X2) sebanyak 0,186, menunjukkan variabel X2 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Apabila X2 terjadi peningkatan 1 satuan, maka Y juga terjadi peningkatan sebanyak 0,186. Sebaliknya, apabila nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1 satuan, begitupun dengan variabel Y juga terjadi penurunan sebanyak 0,186.
4. Nilai dari koefisien variabel kebijakan dividen (X3) sebanyak 0,197, menerangkan X3 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Jika nilai X3 terjadi peningkatan 1 satuan, sama halnya variabel PBV (Y) juga mengalami peningkatan 0,197. Begitupun, apabila nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 1 satuan, begitupun dengan variabel Y juga menurun sebanyak 0,197.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji koefisien determinan (R²) dari Tabel 7 menyatakan bahwasannya hasil nilai *adjusted R square* sebanyak 0,472952 atau 47,3%. Nilai dari koefisien determinasi memperlihatkan mengenai variabel bebas terdiri atas rentabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indonesia sebesar 47,3% sedangkan sisanya yaitu 52,7% (100 - nilai *adjusted R Square*) dijelaskan dari variabel lain, dan bukan dalam metode penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Dilihat dari Tabel 7, nilai F hitung yaitu 12,66568 > dari nilai F tabel yaitu 2,866266 serta nilai signifikansinya 0,000008 < 0,05 jadi H_a diterima dan H₀ ditolak, menerangkan bahwa secara simultan variabel rentabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia.

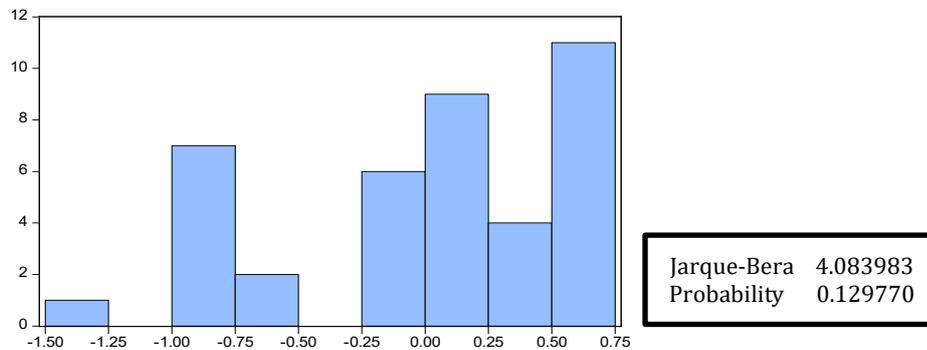
Uji Parsial (Uji T)

Dibuktikan secara parsial berdasarkan analisis dengan pendekatan *Random Effect Model*, dilihat dari Tabel 7 pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel rentabilitas (X1) didapati nilai t hitung sebanyak 0,418713 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,024394 serta nilai signifikansinya 0,6779 lebih besar dari 0,05, jadi Ha ditolak dan H0 diterima, kesimpulannya yaitu variabel rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia.
2. Hasil dari variabel *leverage* (X2) didapati nilai t hitung sebanyak 3,425015 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,024394 dengan nilai signifikansi 0,0016 lebih kecil dari 0,05, jadi Ha diterima dan H0 ditolak, kesimpulannya yaitu variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia.
3. Pada variabel kebijakan dividen (X3) didapati nilai t hitung sebanyak 3,123095 lebih besar dari nilai t tabel yakni 2,024394 dengan nilai signifikansi 0,0035 lebih kecil dari 0,05, Ha diterima dan H0 ditolak, kesimpulannya variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia.

Analisis Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 3. Histogram Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023

Berdasarkan dari gambar histogram hasil dari uji normalitas yang tertera diatas, memiliki probabilitas *Jarque-Bera* dengan nilai 0,129770 lebih besar dari 0,05, menghasilkan kesimpulan apabila dari histogram di atas adalah berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Heteroskedasticity Test: Glejser

Variable	Prob.
C	0,0379
LOGX1	0,5242
LOGX2	0,5883
LOGX3	0,5483

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas dilihat dari Tabel 8, terlihat probabilitas nilai dari masing-masing variabel bebas yaitu bernilai lebih besar dari 0,05. Dari hal tersebut ditarik kesimpulan bahwasannya masalah heteroskedastisitas tidak terjadi pada hasil ini.

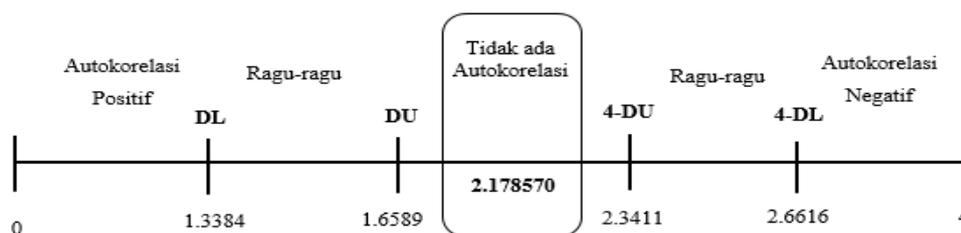
Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Serial Correlation Test: Durbin-Watson

Durbin-Watson stat	2,178570
--------------------	----------

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023



Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Hasil uji di atas yang terlihat berdasarkan dari Tabel 9 nilai *Durbin-Watson statistic* tercatat 2,178570. Selanjutnya dengan perhitungan menggunakan tabel *Durbin-Watson* (DW) seperti pada gambar 4, berdasarkan hasil perhitungan terlihat letak DW ada di tengah DU dan juga 4-DU. Ditarik kesimpulan bahwasannya pada hasil uji ini tidak terjadi adanya autokorelasi.

Pengaruh Rentabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Pada uji simultan dilihat dari Tabel 7 menerangkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengamatan yang telah dikerjakan dengan cara menguji variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan membuktikan bahwa variabel rentabilitas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia selama tahun 2017-2021. Rentabilitas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana adanya peningkatan rentabilitas, leverage, dan kebijakan dividen maka perusahaan juga dapat meningkatkan kemampuan nilai perusahaannya.

Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 7 uji parsial dalam penelitian, H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil dari pengamatan yang telah diselesaikan dengan cara menguji variabel rentabilitas terhadap nilai perusahaan membuktikan bahwa variabel rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *Food and Beverage* di Indonesia selama tahun 2017-2021. Variabel rentabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengidentifikasi terkait tinggi atau rendahnya rentabilitas pada suatu perusahaan tidak berkaitan dengan nilai perusahaan. Alasan terjadinya hal ini dikarenakan rentabilitas hanya menerangkan besarnya pengembalian keuntungan atas investasi dari pemegang saham biasa, akan tetapi tidak menunjukkan prospek dari perusahaan.

Rentabilitas bisa memiliki dua pengaruh berbeda terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan naik atau turunnya suku bunga yang berdampak positif atau negatif

terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai suku bunga tinggi hal tersebut meningkatkan rentabilitas perusahaan, tetapi juga dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan karena membuat minat investor terhadap investasi dapat menurun sehingga nilai perusahaan juga berpotensi menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan rentabilitas belum tentu meningkatkan nilai perusahaan (Marthadiani & Astika, 2019). Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2019) yang menemukan hal serupa bahwa rentabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Uji parsial dilihat dari Tabel 7 menerangkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pengamatan yang sudah dilangsungkan dengan cara menguji variabel *leverage* dengan nilai perusahaan menjelaskan adanya pengaruh positif signifikan variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia selama periode 2017-2021. Variabel *leverage* yang diprosikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Alasan adanya pengaruh signifikan ini yaitu walaupun nilai *leverage* ini tinggi, hal ini mengidentifikasi bahwa pengelolaan operasional perusahaan banyak didanai dari pihak luar (utang). Hal tersebut dapat memungkinkan juga bagi perusahaan untuk membantu dalam prospek perusahaan dalam memaksimalkan profit agar nilai perusahaan meningkat, dengan demikian memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan nilai perusahaannya karena peningkatan *leverage*.

Dalam buku (Sutrisno, 2013, p. 222) *leverage* diukur dalam indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan ekuitas dengan liabilitas perusahaan. Apabila lebih tinggi rasio, berarti lebih sedikit modal di perusahaan. Sebaiknya bagi perusahaan kewajibannya tidak melebihi ekuitasnya agar beban tetapnya tidak menjadi terlalu besar. Disamping itu, investor juga menghindari perusahaan dengan utang dalam jumlah besar, sebab rasio *leverage* yang memiliki beban tinggi risikonya bisa jadi ikut semakin tinggi juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hermono, 2017; Suwardika & Mustanda, 2017) hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Uji parsial dilihat berdasarkan Tabel 7 menerangkan hasil yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dengan cara menguji variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan membuktikan bahwasannya variabel kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia selama periode 2017-2021. Variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan rasio *Dividend Payout Ratio* dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Alasan adanya pengaruh signifikan ini, karena dengan adanya peningkatan dividen memungkinkan perusahaan dalam meningkatkan kemampuan nilai perusahaannya karena pembagian dividen yang tinggi untuk para pemegang saham dapat menjadikan harga saham perusahaan ikut meningkat.

Dalam buku (Weston & Brigham, 2005), menjelaskan bahwa ada keterkaitannya kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, karena pada dasarnya kebijakan dividen optimal menyeimbangkan pertumbuhan dividen pada saat ini dengan dividen kedepannya. Kebijakan dividen juga dapat menjadikan harga saham pada suatu perusahaan menjadi maksimal. Peningkatan dividen dapat mengindikasikan keadaan perusahaan semakin berjalan baik dan semakin banyak investor tertarik membeli sahamnya, hal tersebut mengidentifikasi nilai perusahaan meningkat (Prastuti & Sudiarta, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hermono, 2017; Prastuti & Sudiarta, 2016; Senata, 2016) hasil penelitiannya

menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Pembahasan serta riset data di atas dapat disimpulkan, hasil dari uji F menerangkan secara simultan variabel rentabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil dari uji T membuktikan secara parsial rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *Food and Beverage*. Sedangkan *leverage* dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *Food and Beverage* periode 2017-2021.

Saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Dilihat dari hasil pengamatan, variabel *leverage* dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2021. Baik bagi perusahaan maupun investor dapat menggunakan *leverage* dan kebijakan dividen sebagai prediktor terbaik guna memprediksi nilai perusahaan, (2) Hasil analisis uji koefisien determinan penelitian ini telah menjelaskan bahwa sebesar 52,7% ditunjukkan variabel lain di luar dari penelitian ini, mungkin untuk penelitian selanjutnya bisa menambah serta dapat juga menggunakan variabel-variabel lain seperti, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

Referensi :

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1), 17-23.
- Arifin, Amin, F., Astriwati, & Hasnita, N. (2019). Determinan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 4(2), 88-108. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Azizah, N. N., & Yahya. (2019). Pengaruh EPS, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4), 1-15.
- Hermono, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Petra Business and Management Review*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1896>
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 16(1), 40-57. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7164>
- Marthadiani, N. W. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Rentabilitas, Leverage, dan Saham Bonus pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1813-1838. <https://doi.org/10.24843>
- Mothlagh, S. S., Samadi, F., & Hajiha, Z. (2016). The Relationship of the Content of the Market Value in the Explanation of Abnormal Stock Returns of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), 113-122. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30022-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30022-3)
- Nurhasanah, S., & Paranita, E. S. (2020). Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 123-128. <https://doi.org/10.37470/1.21.2.153>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(2), 331-336. <https://doi.org/10.33395>
- Padangaran, A. M. (2013). *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian* (Cetakan 1). IPB PRESS.
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan*

- Leverage* (M. Imam Syairozi (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Primyastanto, M., Intyas, C. A., & Fattah, M. (2022). *Manajemen Operasi Usaha Perikanan*. UB Media.
- Puspita, G., & Tri, W. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) dan Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(5), 295–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.416>
- Sa'adah, L., Rahmawati, I., & Nur'aini, T. (2020). *Implementasi; Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Zulfikar (ed.); Cetakan Pe). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.276>
- Solikahan, E. Z., Ratnawati, K., & Djawahir, A. H. (2013). Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(3), 427–433.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 5(2), 1–17.
- Sukmahayati, L., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan pada Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 5(2), 425–438. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.690>
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (Edisi I). Ekonosia.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya , baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham*. 6(3), 1248–1277.
- Triyonowati. (2022). *Bisnis Food And Beverage di Indonesia* (H. Aulia (ed.); Cetakan I). CV. pena Persada.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 12). Salema Empat.
- Weston, F. J., & Brigham, E. F. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jilid 2*. Erlangga.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Cetakan I). Bali Udayana University Press.